

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta didukung oleh landasan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern yang efektif telah dijalankan oleh pihak manajemen perusahaan. Salah satu risiko *fraud* signifikan yang ditemukan dapat dikurangi tingkat signifikansinya, yaitu risiko pencurian persediaan yang mungkin dilakukan oleh karyawan. Terdapat hal yang harus menjadi perhatian lebih oleh pihak manajemen, yaitu berkaitan dengan pemisahan fungsi agar dapat mengurangi atau mengeleminasi risiko *fraud* signifikan lainnya.
2. Terdapat risiko *fraud* signifikan di dalam siklus persediaan dan pergudangan khususnya terkait *misappropriation of assets*. Analisa yang dilakukan di perusahaan menggunakan bantuan *fraud risk register*. Risiko *fraud* signifikan tersebut ialah pencurian persediaan dan manipulasi Kartu Stok.
3. Apabila risiko *fraud* signifikan yang teridentifikasi tidak segera dilakukan perbaikan, maka dapat memberikan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang dimaksud dapat berupa kerugian materi atau uang dan kerugian stok persediaan. Stok persediaan di gudang akan cepat habis atau telah mencapai titik *reorder point* tetapi tidak selaras dengan penjualan yang terjadi. Akibatnya perusahaan akan memesan kembali persediaan ke pihak *supplier* lebih banyak dari yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan. Saran – saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen khususnya Kepala Cabang untuk lebih sering datang ke perusahaan serta Manajer untuk tidak pulang lebih awal dan sesuai dengan jam kerja karyawan agar turut mengawasi jalannya aktivitas perusahaan.
2. Kepala Gudang memiliki kesempatan yang besar untuk melakukan *fraud* karena merangkap sebagai pencatat dan pengelola persediaan sekaligus. Perlu dilakukan pemisahan fungsi terhadap kedua fungsi tersebut. Pihak manajemen dapat merekrut karyawan baru sebagai Staf Gudang yang bertugas untuk mengelola persediaan. Sedangkan Kepala Gudang mempunyai fungsi sebagai pencatat, dalam hal ini Kepala Gudang bertugas untuk memeriksa kembali stok persediaan yang ada pada Kartu Stok dengan fisik yang ada di gudang. Staf Penjualan akan memperbaharui dokumen Mutasi Kartu Stok setiap hari. Selanjutnya Kepala Gudang akan mencatatkan jumlah persediaan pada dokumen Kartu Stok berdasarkan dokumen Mutasi Kartu Stok yang telah dibuat. Apabila pemisahan fungsi pada bagian ini dilakukan dengan baik, maka diharapkan dapat mengurangi atau mengeleminasi risiko *fraud* signifikan pencurian persediaan dan manipulasi Kartu Stok yang mungkin dapat dilakukan oleh karyawan dan Kepala Gudang.
3. Dokumen Mutasi Kartu Stok dibuat dua rangkap. Dokumen Mutasi Kartu Stok seharusnya tidak hanya Kepala Gudang saja yang memperbaharui, namun bagian penjualan juga memperbaharui dokumen Mutasi Kartu Stok saat penjualan terjadi.
 - a. Apabila pihak manajemen tidak merekrut karyawan baru sebagai Staf Gudang, maka dokumen Mutasi Kartu Stok rangkap kedua diberikan kepada Staf Penjualan untuk digunakan saat dilakukan *stock opname*.

- b. Apabila pihak manajemen merekrut karyawan baru sebagai Staf Gudang, maka dokumen Mutasi Kartu Stok rangkap kedua diberikan kepada Kepala Gudang untuk digunakan saat dilakukan *stock opname*.
4. Pemasangan CCTV (*Closed Circuit Television*) hendaknya menjangkau seluruh area agar tidak terdapat titik *blind spot*. Pada titik *blind spot* ini karyawan dapat melakukan *fraud* karena tidak terjangkau pantauan CCTV. Pihak manajemen perlu untuk melakukan perbaikan pada CCTV yang tidak berfungsi lagi. Perawatan secara berkala juga perlu dilakukan agar CCTV dapat terus berfungsi dengan baik. Pembiayaan untuk perawatan CCTV lebih murah daripada harus memperbaiki atau membeli CCTV yang baru. CCTV yang berfungsi dengan baik diharapkan dapat mengurangi atau mengeleminasi risiko *fraud* signifikan yang teridentifikasi. Hal ini dapat mencegah karyawan untuk melakukan *fraud* karena merasa diawasi sehingga enggan untuk melakukan *fraud*.
5. Pihak manajemen dapat melakukan *stock opname* secara mendadak. *Stock opname* ini dilakukan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar dapat mencegah karyawan khususnya Kepala Gudang untuk melakukan manipulasi Kartu Stok.

DAFTAR PUSTAKA



- Albrecht, S.W., Chad.O. Albrecht, Conan C. Albrecht, dan Mark F. Zimbelman. (2012). *Fraud Examination*. United States of America: South-Western, Cengage Learning.
- Alexandri, M.B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- American Institute of Certified Public Accountant (AICPA). (2002). *Statement on Auditing Standards No 99*. USA.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. (2014). *Auditing and Assurance Service, 15th edition*, England: Pearson.
- Association of Certified Fraud Examiner (ACFE). (2011). *Fraud Examiners Manual (International)*. Texas: Association of Certified Fraud Examiner.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2008). "Kode Etik dan Standar Audit". Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP.
- Binus. (2014, Oktober 21). "Sikap Auditor Terhadap Materialitas dan Salah Saji Tak Terkoreksi."
<http://accounting.binus.ac.id/2014/10/21/sikap-auditor-terhadap-materialitas-dan-salah-saji-tak-terkoreksi.html>, 15 September 2016, 23:09.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*. US: John Wiley & Sons.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North Carolina. May 2013.

Darsono, dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Dellaportas, S. (2013). *Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle*. *Accounting Forum* 37, 29-39.

Financial Accounting Standards Board (FASB). (2010). *Conceptual Framework for Financial Reporting No 8*. USA.

Georgiades, G. (2007). *Audit Procedure*. Chicago: CCH a Wolters Kluwer Business

International Federation of Accountants. (2010). *Guide to Using International Standards on Auditing in the Small – and Medium – Sized Entities*. Volume 2.

Jusuf, Amir Abadi. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Buku Satu. Yogyakarta: Salemba Empat.

Kieso, D.E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2011). *Financial Accounting: IFRS Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Ltd.

Kompasiana. (2016, Februari 11). "Materi Asersi Manajemen (Audit)."
http://www.kompasiana.com/lintangekap/materi-asersi-manajemen-audit_56bcb03a8f7a610a0bc643a6.html, 8 Oktober 2016, 19:05.

Kumalasari, Nova Riska. (2011). *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintah Kota Bandung*. Universitas Komputer Indonesia.

Messier, et. Al. (2008). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. 6th edition. MC Graw-Hill.

Mulyadi. (2002). *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.

Pratiwi, Peggy Triani. (2004). *Pengaruh Pengendalian internal Terhadap Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah*. Universitas Widyatama Bandung.

Rasidi, Didi. (2011, September 12). "Monitoring dan Evaluasi."

<http://perencanaan.ipdn.ac.id>, 1 Oktober 2016, 20:21.

Robbin, Stephen. (2005). *Organization Behavior*. (Erlangga., penterjemah). Jakarta: Prentice-Hall.

Romney, Marshall B, Steinbart, Paul John. (2012). *Accounting Information Systems*. England: Pearson Education Limited.

Ruslan, Rosady. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Santoso, J. (2013). "Rancangan *Action Control* Untuk Meminimalkan Potensi Terjadinya *Fraud* Pada Aktivitas Penjualan CV ELLYN JAYA." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 2 No.1.

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.

Sekaran, U. dan Roger Bougie (2010). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

- Silverstone, Howard. (2012). *Forensic Accounting and Fraud Investigation for Non-Experts*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sobel, P. J. (2007). *Auditor's Risk Management: Integrating Auditing and ERM*. United States of America: CCH a Wolters Kluwer Business.
- Standar Perikatan Audit. (2013). SPA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Suatu Audit Berdasarkan SPA.
- Stice, Earl K, James D. Stice dan Fred Skousen. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2*. Edisi Bahasa Indonesia. (Ali Akbar., penterjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sunyoto, Danang. (2014). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sukrisno, Agoes. (2012). *Auditing : Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.